

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kegiatan dari sebuah perusahaan adalah memproduksi komoditas yang dapat dikonsumsi oleh pasar dan akan memberikan keuntungan pada perusahaan. Untuk memproduksi suatu komoditas dengan optimal, perusahaan harus memiliki faktor produksi berupa bahan baku (*raw material*), modal kerja (*work capital*) dan kemampuan (*skill*). Persediaan (*inventory*) adalah aset yang vital dalam suatu perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan biaya yang dikeluarkan sejak proses pembelian bahan baku sampai dengan memasarkan hasil output sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Pabrik Gula Kwala Madu yang termasuk pabrik golongan D berkapasitas produksi 4.000 ton tebu perhari dikelola PT. Perkebunan Nusantara II. Pabrik yang berlokasi di Kwala Begumit, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat menghasilkan gula kristal dan gula tetes yang dijual ke pabrik kecap sehingga output yang dihasilkan bermanfaat dengan optimal. Adapun bahan baku utama tebu berasal dari kebun milik PT. Perkebunan Nusantara II dan rakyat sekitar. Tanaman tebu lahan kering ditanam pada areal seluas 16.046 ha, terdiri dari tebu sendiri (TS) 14.474 ha dan tebu rakyat (TR) 1.572 ha. Sedangkan bahan baku penolong lainnya seperti air, susu kapur, gas belerang, *floculant* dan asam phospat dibeli dari produsen lain.

Kegiatan produksi di Pabrik Gula Kwala Madu dapat berjalan dengan baik didukung oleh persediaan bahan baku utama yaitu tebu dan bahan baku penolong

yang memadai sesuai dengan kapasitas pabrik. Bahan baku penolong juga sangat penting untuk proses produksi, karena tanpa bahan baku penolong kegiatan produksi tidak dapat dilakukan. Untuk itu perlu dilakukan pengendalian terhadap bahan baku utama dan bahan baku penolong dengan tujuan dapat diolah seoptimalnya tanpa terjadi kelebihan biaya persediaan. Bahan baku penolong di dalam kegiatan proses produksi gula di Pabrik Gula Kwala Madu yang diteliti penulis adalah susu kapur, belerang, NaOH. Ketiga bahan penolong tersebut adalah penting dalam proses produksi sehingga ketersediaannya penting diperhatikan. Dalam hal biaya, ketiga bahan baku penolong tersebut juga membutuhkan biaya yang cukup besar mengingat pembeliannya berasal dari supplier / bukan dihasilkan oleh Pabrik Gula Kwala Madu. Oleh karena itu, penulis mencari solusi dengan menulis penelitian berjudul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Penolong di Pabrik Gula Kwala Madu PT. Perkebunan Nusantara II.”**

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang menjadi pusat perhatian pada penulisan skripsi ini adalah bagaimana mengendalikan persediaan bahan baku penolong di Pabrik Gula Kwala Madu untuk mendapatkan total biaya persediaan optimal yang dikeluarkan oleh perusahaan.

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menentukan jumlah persediaan bahan baku penolong yang optimal. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui biaya persediaan susu kapur.
2. Mengetahui biaya persediaan gas sulfit.

3. Mengetahui biaya persediaan NaOH.
4. Menghitung total biaya persediaan yang akan dikeluarkan 1 tahun ke depan baik yang dilakukan perusahaan maupun perhitungan dinamis.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode yang efektif untuk menentukan persediaan bahan baku penolong yang optimal guna menghindari proses produksi yang terhambat dan tidak optimal.

2. Bagi Departemen Teknik Industri

Sebagai literatur yang dapat memperkaya penerapan ilmu pengetahuan mahasiswa/i teknik industri di dunia kerja.

3. Bagi Penulis

Sebagai wadah menerapkan konsep ilmu yang telah diterima selama menjalani perkuliahan tentang Pengendalian Persediaan pada suatu Industri.

I.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dibuat dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan :

Menjabarkan latar belakang permasalahan persediaan bahan baku penolong di Pabrik Gula Kwala Madu, merumuskan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

Bab II Landasan Teori :

Menjabarkan landasan teori dari pengendalian persediaan, dimana menggambarkan kaitan pengendalian persediaan yang ekonomis dengan pengendalian persediaan yang bersifat dinamis, gambaran umum perusahaan

berupa struktur organisasi, sejarah singkat, proses produksi yang dilakukan, teori tentang bahan baku penolong yang sangat berperan penting dalam proses produksi dan informasi pendukung lainnya.

Bab III Metodologi Penelitian :

Menjelaskan tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu prosedur penelitian dan kerangka pemikiran, dimana disini dijelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan, dan juga diperoleh diagram alir dari penelitian yang menjabarkan seluruh proses penelitian dari awal sampai akhir.

Bab IV Analisis Data :

Menjabarkan data yang diperoleh di lapangan, mengolah dan menganalisis dengan metode yang dipilih yaitu persediaan ketiga bahan baku penolong dianalisis dengan model persediaan yang ekonomis dan kaitannya dengan metode persediaan dinamis kemudian dapat diperoleh nilai dari total biaya dari masing-masing bahan baku penolong tersebut.

Bab V Kesimpulan :

Menyimpulkan hasil penelitian, pengolahan data dan opini penulis dari hasil kombinasi data di lapangan dan sudut pandang ilmu pengetahuan teknik industri yang bermanfaat bagi perusahaan yang bersangkutan, dimana diperoleh kesimpulan apakah data yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, dalam hal ini diperoleh kesimpulan dari total biaya dari ketiga bahan baku penolong dan dibandingkan dengan total bahan baku penolong yang dimiliki oleh perusahaan.